

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa

Alamsyah^{1*}, Maslichah², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: Alamsyah21921@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems, product innovation, and entrepreneurial orientation on the financial performance of MSMEs in Sumbawa Regency. The population in this study were MSMEs in Sumbawa Regency. Data collection in this study used a questionnaire distributed directly by the researcher using Google Forms. The sample determination in this study used purposive sampling, resulting in 150 MSME respondents. Data analysis used in this study was multiple linear regression analysis using SPSS 25. Based on the results of the completed research, it shows that simultaneously and partially there is a significant positive influence of accounting information systems, product innovation, and entrepreneurial orientation on the financial performance of MSMEs in Sumbawa Regency.

Keywords: *Accounting information systems, product innovation, and entrepreneurial orientation on the financial performance of MSMEs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Data terbaru dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2024) menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Namun, meskipun perannya krusial, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan kinerja keuangannya (*Sumber ekon.go.id*, 2024).

Salah satu aspek utama yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah penerapan sistem informasi akuntansi (SIA). Implementasi SIA yang efektif dapat membantu UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan secara lebih terstruktur, meningkatkan transparansi, serta memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data (Setiawan dan Rahmawati, 2023). Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Nugroho dan Lestari (2024) menyoroti bahwa UMKM yang menerapkan SIA mengalami peningkatan dalam efisiensi operasional dan profitabilitas.

Selain sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan inovasi produk juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Inovasi produk meliputi perbaikan metode produksi, pemanfaatan teknologi baru, dan peningkatan rantai pasok. UMKM yang berinovasi lebih adaptif dan kompetitif di pasar (Wibowo & Supriyadi, 2023). UMKM yang aktif melakukan inovasi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dibandingkan dengan pesaingnya. Selain inovasi produk orientasi kewirausahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Orientasi kewirausahaan merupakan aspek lain yang turut berkontribusi pada kinerja keuangan UMKM. Orientasi kewirausahaan menggambarkan sejauh mana seorang pengusaha bersikap inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian bisnis (Haryanto dan Suryadi, 2024). Studi oleh Prasetyo et al. (2024) menunjukkan bahwa UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih sukses dalam mengatasi tantangan bisnis dan meningkatkan pendapatan.

Penelitian Utami et al. (2024) menegaskan bahwa integrasi ketiga faktor ini memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan keuangan UMKM yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kombinasi antara penerapan sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan orientasi kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan SDM terlatih, minimnya modal, serta rendahnya keberanian pelaku usaha untuk berinovasi masih menghambat optimalisasi kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelatihan, pendampingan, serta dukungan pemerintah dan swasta menjadi penting.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian di Kabupaten Sumbawa dengan menggunakan judul pengaruh sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, agar UMKM di daerah ini mampu tumbuh adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa. (2) Untuk mengetahui pengaruh sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Kab.Sumbawa. (3) Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa. (4) Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontingensi

Teori kontingensi dalam sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan yang paling ideal untuk semua situasi, melainkan efektivitas suatu organisasi bergantung pada kesesuaian antara faktor internal dan eksternal Pendekatan kontingensi ini dapat mengakibatkan perubahan kebutuhan sistem akuntansi manajemen dan fungsi SDM setiap organisasi (Wijaya, 2021). Keterkaitan teori kontingensi dengan penelitian saat ini khususnya kinerja keuangan UMKM berkaitan erat karena menjelaskan bahwa tidak ada satu cara yang paling efektif untuk mengelola keuangan atau mengelola organisasi, melainkan cara yang paling sesuai tergantung pada situasi internal dan eksternal yang dihadapi. Dengan kata lain, kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh bagaimana mereka menyesuaikan praktik manajemen keuangan mereka dengan lingkungan dan kondisi bisnis yang unik” (Herlina Pusparini , 2020).

Hubungan Antar Variabel

Hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi mengumpulkan, mencatat, dan memproses data transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi akurat bagi manajemen. SIA yang efektif membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang berdampak positif pada kinerja keuangan (Setiawan dan Rahmawati, 2023). Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Nugroho dan Lestari (2024) menyoroti bahwa UMKM yang menerapkan SIA mengalami peningkatan dalam efisiensi operasional dan profitabilitas.

Hubungan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM

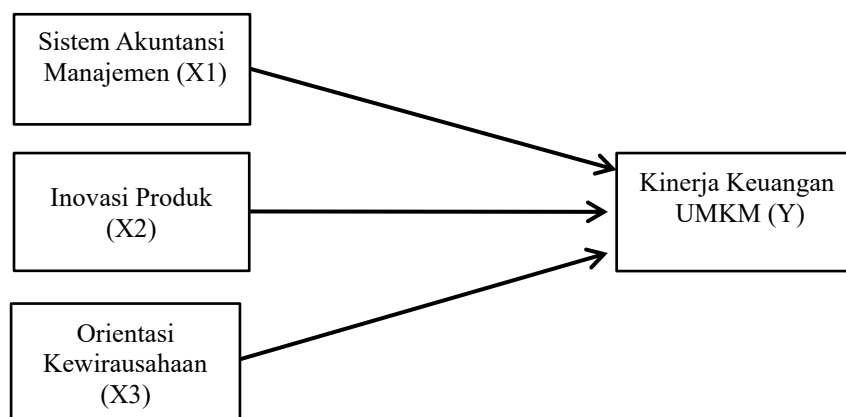
inovasi produk dalam proses bisnis juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Inovasi produk mencakup perbaikan metode produksi, pemanfaatan teknologi baru, serta peningkatan efisiensi rantai pasok (Wibowo dan Supriyadi, 2023). Inovasi produk juga mengacu pada kemampuan UMKM untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada sesuai dengan tren pasar, preferensi konsumen, maupun perkembangan teknologi. Bagi UMKM, inovasi produk adalah salah satu kunci bertahan di

tengah persaingan bisnis yang ketat, apalagi di era digital saat ini. UMKM yang melakukan inovasi produk secara konsisten dapat: 1. Menjawab kebutuhan konsumen yang terus berubah. 2. Menciptakan nilai tambah bagi produk sehingga dapat meningkatkan harga jual. 3. Memperluas pangsa pasar melalui diferensiasi produk. 4. Mengurangi risiko penurunan penjualan akibat kejenuhan pasar.

Hubungan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM

Orientasi kewirausahaan adalah pola pikir dan perilaku usaha yang ditunjukkan melalui produktivitas, keberanian mengambil risiko, dan inovasi berkelanjutan. UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang kuat cenderung lebih tanggap terhadap peluang pasar, memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, serta berani mengambil keputusan strategis meskipun disertai risiko. Studi oleh Prasetyo et al. (2024) menunjukkan bahwa kinerja UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih sukses dalam mengatasi tantangan bisnis dan meningkatkan pendapatan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Sistem informasi akuntansi, inovasi produk, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa.
- H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa.
- H3 : Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa.
- H4 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kab. Sumbawa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi yang dipilih peneliti saat melakukan penelitian yaitu UMKM di Kab. Sumbawa. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kab. Sumbawa karena kehadiran UMKM di Kab. Sumbawa sangat beragam mulai dari industri makanan, minuman, tekstil, hingga kerajinan tangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sebanyak 185 yang aktif terdaftar di Diskoperindag Kab. Sumbawa. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:115) bahwasanya “Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu suatu metode yang dimana peneliti secara sengaja memilih individu atau objek berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil dengan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria dari sampel, antara lain : 1.UMKM di Kab. Sumbawa yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi, baik sederhana maupun kompleks. 2. UMKM di Kab. Sumbawa yang menyusun pembukuan dengan melakukan pencatatan laporan keuangan. Jumlah sampel yang diambil peneliti sebanyak 150.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara pengumpulan langsung dari lapangan, berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok hasil observasi terhadap suatu (benda) fisik, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan menggunakan ukuran skala likert 5. Kategori jawaban adalah kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (Skor 1), Tidak Setuju (Skor 2), Netral atau tidak berpendapat (Skor 3), Setuju (Skor 4), Sangat Setuju (Skor 5) pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. Sedangkan penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan google form.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel dibawah ini diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 sampel pada variabel sistem informasi akuntansi (X) memiliki nilai minimum 2, maximum 5 dan mean 3,940 dengan standar deviasi sebesar 0, 752. Variabel inovasi produk (X2) memiliki nilai minimum 3, maximum 5 dan mean 4,106 dengan standar deviasi 0,686 dan variabel orientasi kewirausahaan (X3) memiliki nilai minimum 3, maximum 5 dan mean 4,160 dengan standar deviasi 0,742. Sementara itu, variabel kinerja keuangan UMKM (Y) memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 5, dengan mean 3,993 dan standar deviasi 0,772. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap seluruh variabel cenderung positif dan berada pada tingkat yang tinggi.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	150	2	5	3.940	0.752
Inovasi Produk	150	3	5	4.106	0.686
Orientasi Kewirausahaan	150	3	5	4.160	0.742
Kinerja Keuangan UMKM	150	2	5	3.993	0.772
Valid N (listwise)	150				

Sumber data primer olahan SPSS 2025

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,609	0,160	Valid
	X1.2	0,574	0,160	Valid
	X1.3	0,446	0,160	Valid
	X1.4	0,604	0,160	Valid
	X1.5	0,565	0,160	Valid
Inovasi Produk	X2.1	0,630	0,160	Valid
	X2.2	0, 617	0,160	Valid
	X2.3	0, 643	0,160	Valid
Orientasi Kewirausahaan	X3.1	0,599	0,160	Valid
	X3.2	0,510	0,160	Valid
	X3.3	0,489	0,160	Valid
	X3.4	0,624	0,160	Valid
Kinerja Keuangan UMKM	Y1	0,594	0,160	Valid
	Y2	0,525	0,160	Valid
	Y3	0,391	0,160	Valid
	Y4	0,540	0,160	Valid
	Y5	0,608	0,160	Valid

Sumber data primer olahan spss 2025

Tabel di atas menjelaskan bahwa skor *corrected item-total corrected* pada tiap pernyataan bernilai positif. Dari pernyataan item kuesioner tersebut telah memiliki nilai r hitung > r tabel yaitu 0,160 (pada taraf signifikan 5%) yang menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Kriteria
X1 (Sistem Informasi Akuntansi)	0,71	0,60	Reliabel
X2 (Inovasi Produk)	0,72	0,60	Reliabel
X3 (Orientasi Kewirausahaan)	0,69	0,60	Reliabel
Y (Kinerja Keuangan)	0,69	0,60	Reliabel

Sumber data : Primer diolah spss 2025

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,6. Apabila cronbach alpha dari suatu variabel > 0,6 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan. Sebaliknya jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka butir pertanyaan tidak reliabel. Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari pada standar ketetapan pengukuran. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

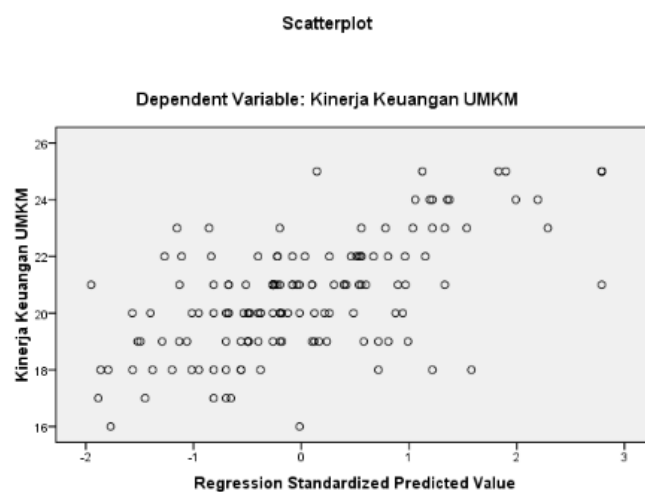
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.538	1.736		2.614	.010		
	Sistem Informasi Akuntansi	.365	.064	.389	5.678	.000	.909	1.100
	Inovasi Produk	.393	.101	.275	3.887	.000	.850	1.177
	Orientasi Kewirausahaan	.223	.089	.181	2.494	.014	.807	1.240

Sumber data : Primer diolah spss 2025

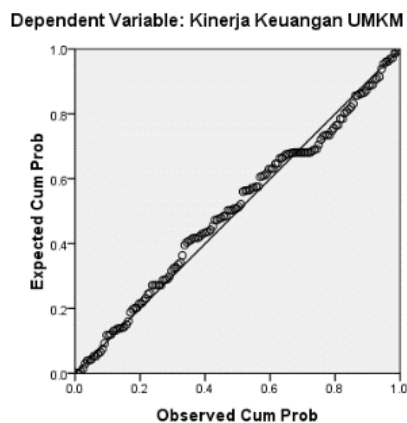
Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,909, tolerance variabel inovasi produk sebesar 0,850 dan tolerance variabel orientasi kewirausahaan 0,807, Sedangkan nilai VIF pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1,100, variable inovasi produk dengan nilai VIF 1,177 dan nilai VIF pada variabel orientasi kewirausahaan sebesar 1,240.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.538	1.736		2.614	.010
Sistem Informasi Akuntansi	.365	.064	.389	5.678	.000
Inovasi Produk	.393	.101	.275	3.887	.000
Orientasi Kewirausahaan	.223	.089	.181	2.494	.014

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan nilai konstanta (a) sebesar 4,538 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (X_1), inovasi produk (X_2), orientasi kewirausahaan (X_3) atau jika nilainya 0 maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 4,538. Nilai koefisien (b1) 0,365 (Positif). Tanda positif artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X_1) meningkat maka akan menaikkan kinerja keuangan (Y). Nilai koefisien (b2) 0,393 dan nilai koefisien (b3) 0, 223.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 6 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	224.987	3	74.996	29.616	.000 ^a
Residual	369.707	146	2.532		
Total	594.693	149			

Sumber data : Primer diolah spss 2025

Berdasarkan tabel anova di atas, Nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel di atas nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan Berdasarkan hasil uji f tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sistem informasi akuntansi, inovasi produk, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.715 ^a	.783	.666	11.591	.783	39.616	3	146	.000

Sumber data : Primer diolah spss 2025

Berdasarkan tabel diatas, koefisien regresi (R) sebesar 0,715 dan koefisien determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,666 atau 66,6 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan kewirausahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 66,6%.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

	Model	T	Sig.	Hipotesis
1	(Constant)	2.614	.010	
	Sistem Informasi Akuntansi	5.678	.000	Diterima
	Inovasi Produk	3.887	.000	Diterima
	Orientasi Kewirausahaan	2.494	.014	Diterima

Sumber data : Primer diolah spss 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai t hitung dari sistem informasi akuntansi 5,678 nilai t hitung inovasi produk 3,887 dan nilai t hitung dari orientasi kewirausahaan 2,494. Untuk menjawab hipotesis penelitian maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t tabel. Berdasarkan tabel di atas nilai t adalah ($df = n-1 = 150-1 = 149$)1,655 . Nilai t hitung pada variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja keuangan adalah 5,678 lebih besar dari t tabel yaitu 1,655 ($5,678 > 1,655$). Nilai t hitung variabel inovasi produk terhadap variabel kinerja keuangan adalah 3,887 lebih besar dari t tabel sebesar yaitu 1,665 ($3,887 > 1,665$). Sedangkan nilai t hitung variabel orientasi kewirausahaan terhadap variabel kinerja keuangan adalah 2,494 lebih besar dari t tabel sebesar yaitu 1,665 ($2,494 > 1,665$), hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. Pengaruh variabel terbesar pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa adalah sistem informasi akuntansi yaitu 5,678, variabel inovasi produk memberikan pengaruh sebesar 3,887 terhadap kinerja keuangan. Sedangkan orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh paling sedikit terhadap kinerja keuangan UMKM dibandingkan dengan dua variabel lainnya yaitu 2,494. Komponen sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan orientasi kewirausahaan jika di satukan mampu memberikan 66,6 % kontribusi terhadap kinerja keuangan UMKM.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitiannya yaitu, dalam pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form* sehingga peneliti sering kesulitan saat melakukan pengambilan ketika berada dilingkungan survei yang memiliki jaringan terbatas. Lingkup objek penelitian hanya sebatas di wilayah kabupaten sumbawa. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil data survei secara langsung, namun tidak banyak subjek yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengisi skala pernyataan.

Saran

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali mengenai tema yang sama dengan penelitian ini disarankan: 1. Dalam menggunakan kuesioner dapat memudahkan peneliti mendapatkan jawaban pernyataan dari sampel penelitian. Kemudian tahapan saat memperoleh jawaban tersebut, peneliti menggunakan *google form* untuk mendapatkan jawaban responden secara efektif. Selain itu, sampel yang lebih tepat seperti rentang usia serta harus memberikan batasan jenis usaha dan lama usaha dari UMKM. 2. Disarankan untuk sampel berikutnya dapat lebih luas di wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Agar sampel penelitian pada UMKM secara luas di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel seperti variabel kualitas laporan keuangan serta variabel *independent financial technology*.. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang sama dengan penelitian ini

disarankan dapat menambah jumlah variabel. Agar hasil penelitian berikutnya dapat berpengaruh secara signifikan bagi semua variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 610-618.
- Diana Emalusianti, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 268-276.
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *Jema*, 18(2), 236– 246
- Fibriyani, V., Mufidah, E., Sulistyowati, S., Pudyarningsih, A. R., Hastari, S., & Mashuri, M. (2022). The Effect of Management Accounting Information Systems and Internal Business Process on the Performance of MSME's in Pasuruan. *International Social Sciences and Humanities*, 1(1), 121-129.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173 - 187.
- Hartato, F., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 980.
- Hasna, N. (2021, February). Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 713-719).
- Nandiroh, U., Hidayati, I., & Anggraeni, V. (2023). Good Corporate Governance And Financial Performance Of Shariah Banks In Indonesia: Literature Review. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(03), 369-384.
- Nandiroh, U., Pratikto, H., & Wardana, L. W. (2024). Investigating Taxpayers Intention To Accept Online Tax Filling System: An Indonesian Perspective. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(02), 256-273.
- Pondok, K. G., Harmadji, D. E., & Perdana, S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(1), 39-45.
- Prasetyo, B., Widyastuti, S., & Hartono, D. (2024). Peran Orientasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Strategi Bisnis*, 19(2), 88-103.
- Saputro, O. C. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Setiawan, B., & Rahmawati, D. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM: Studi Kasus di Jawa. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(2), 112-125.
- Utami, S., Nugroho, D., & Lestari, P. (2024). Sinergi Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Proses terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Inovasi dan Strategi Bisnis*, 15(1), 65-82.
- Utomo, Prio. (2021). *Teori Kontingensi di dalam Manajemen*. PT Adler Manurung